

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat dengan materi Bangun Ruang Sisi Datar. Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* tergolong sedang. Siswa belum terbiasa menyelesaikan soal cerita yang tergolong non-rutin dan membutuhkan beberapa langkah penyelesaian, serta belum menguasai materi prasyarat. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sudah menunjukkan kemampuan untuk mengubah soal cerita ke dalam bentuk gambar, namun banyak terdapat kekeliruan dalam memahami masalah sehingga terjadi kesalahan formulasi. Selain itu, banyak siswa yang sudah mengarah pada jawaban yang benar, namun tidak dilanjutkan. Hal ini dikarenakan siswa mengalami kebuntuan yang disebabkan oleh tidak menguasai materi prasyarat.
2. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Guided Discovery Learning* tergolong sedang. Pada saat pembelajaran, siswa masih memiliki hambatan ketika menemukan konsep-konsep yang diinginkan. Sering terjadi kebingungan pada proses penemuan karena siswa tidak mengetahui langkah berikutnya yang akan dikerjakan, selain itu materi prasyarat yang dibutuhkan pada proses penemuan belum dikuasai siswa. Pada saat menyelesaikan masalah matematika, siswa sudah menunjukkan pemahaman ketika mengubah kalimat cerita ke dalam bentuk model matematika. Namun, sering mengabaikan kondisi yang diberikan pada masalah. Sehingga solusi yang ditemukan tidak tepat.
3. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem*

Suci Rahma Putri, 2017

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN SELF-ESTEEM ANTARA SISWA YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN DENGAN MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING DAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Based Learning* dengan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Guided Discovery Learning*.

4. Pencapaian *self-esteem* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* tergolong sedang. Pada saat menyelesaikan masalah dengan cara diskusi, siswa sudah terlihat aktif bersama anggota kelompok, namun masih canggung ketika melakukan diskusi antar kelompok karena takut solusi yang ditemukan salah dan menganggap kemampuan matematika mereka masih rendah. Akan tetapi, ketika siswa berhasil menemukan solusi permasalahan, siswa menunjukkan rasa bangga atas keberhasilannya.
5. Pencapaian *self-esteem* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Guided Discovery Learning* tergolong sedang. Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk menemukan konsep baru, namun siswa masih mengharapkan arahan-arahan dari guru serta memakan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan siswa yang hanya menerima materi tanpa ada proses penemuan. Akan tetapi, setelah beradaptasi dengan model yang digunakan, siswa menunjukkan kemajuan pada saat menemukan konsep, meskipun belum optimal.
6. Tidak terdapat perbedaan pencapaian *self-esteem* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan pencapaian *self-esteem* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Guided Discovery Learning*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam menerapkan model *Problem Based Learning* dan model *Guided Discovery Learning* pada pembelajaran matematika. Adapun saran tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* tergolong sedang. Agar pencapaian

kemampuan pemecahan masalah matematis siswa lebih optimal, maka perlu kiranya memperhatikan penguasaan materi prasyarat siswa. Berdasarkan hasil temuan selama penelitian, penguasaan materi prasyarat siswa masih rendah, sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa belum optimal. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memberikan perhatian terhadap materi prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa.

2. Bagi guru atau peneliti yang tertarik untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dan *Guided Discovery Learning* disarankan untuk selalu memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang berpartisipasi agar siswa termotivasi dan memiliki semangat untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan.
3. Bagi guru atau peneliti yang tertarik untuk menerapkan model *Guided Discovery Learning* disarankan untuk lebih memperhatikan tahapan generalisasi. Disarankan guru mengoptimalkan waktu pembelajaran yang ada agar diskusi terkait soal yang diberikan dapat berlangsung dengan optimal.
4. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa merasa kesulitan saat menyelesaikan masalah yang diberikan, baik dalam pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* maupun model *Guided Discovery Learning*. Oleh karena itu disarankan untuk membiasakan siswa mengerjakan soal-soal yang bersifat non rutin guna mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-esteem* siswa.